

Penggunaan metoda High Conservation Value (HCV)
dengan tujuan meningkatkan pelestarian
sosial, ekologi dan ekonomi
IMPF di Indonesia



*The
Indonesian
Resource
Institute*

Gary D. Paoli, PhD

Hutan Bernilai Konservasi Tinggi - HCVF

Prinsip 9 dari Forest Stewardship Council

Prinsip & Kriteria untuk sertifikasi
Pengelolaan Hutan Secara Lestari

sistem pengelolaan khusus



aspek sosial, budaya atau keanekaragaman
hayati yang bernilai tinggi



ciri khas metoda HCV

nilai

multi-stakeholder driven
& consensus based

komitmen sukarela

langkah-langkah metoda HCV

kajian
ancaman

kajian keberadaan HCV

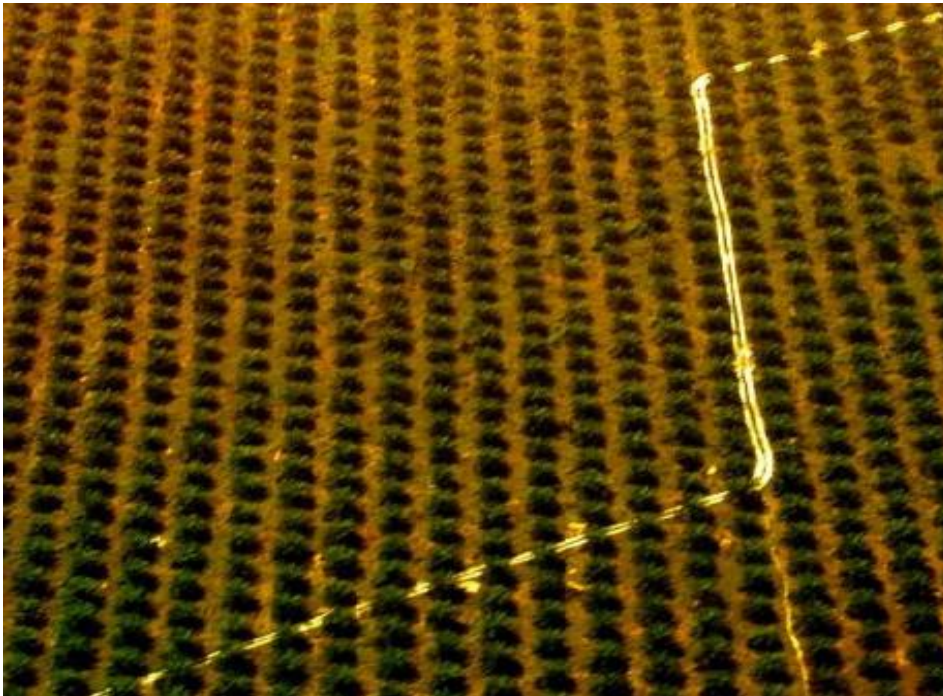
mengelola areal dgn tujuan
meningkatkan atau
mempertahankan nilai

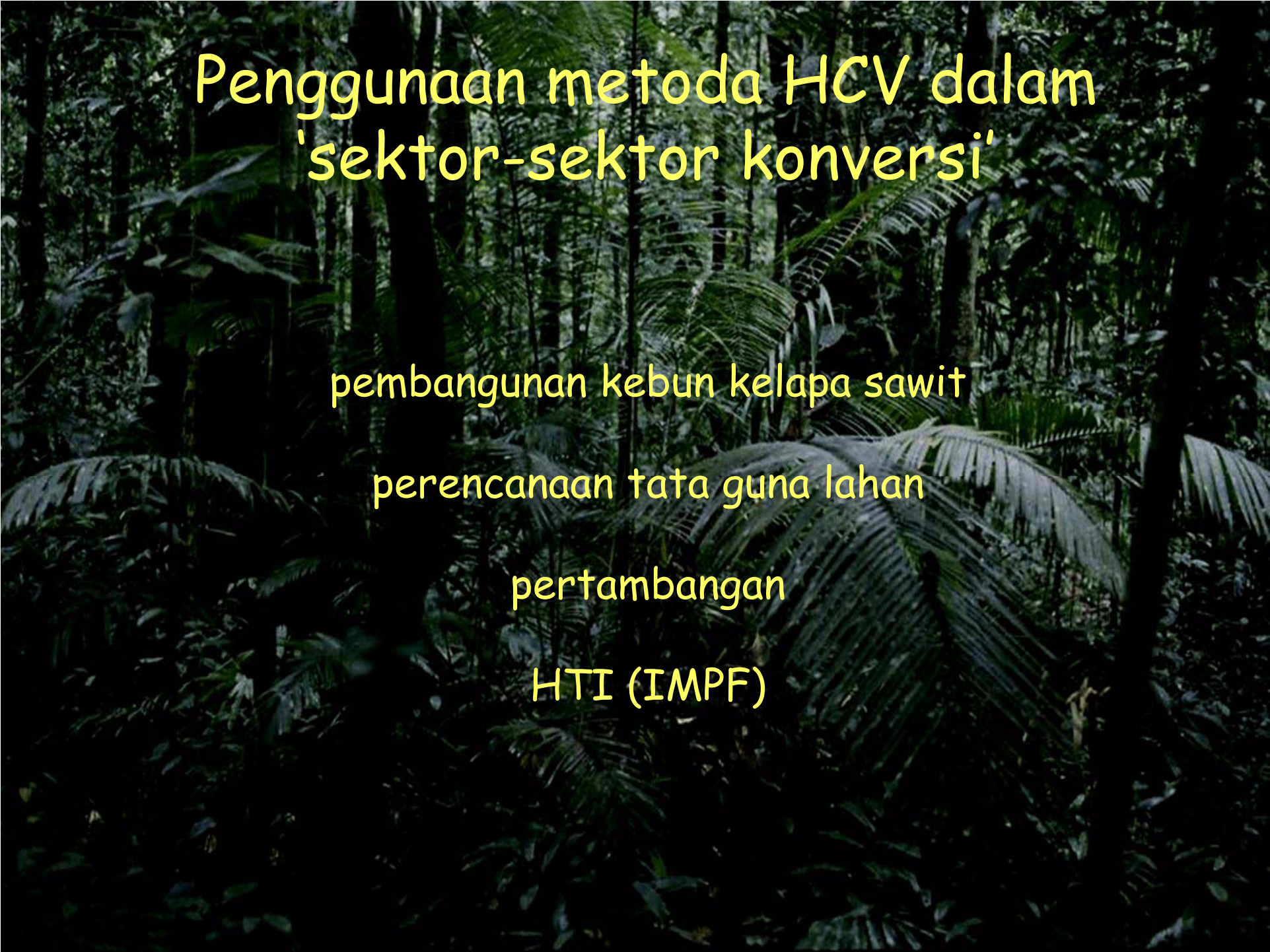
pemantauan

perlindungan

perhatian
khusus







Penggunaan metoda HCV dalam 'sektor-sektor konversi'

pembangunan kebun kelapa sawit

perencanaan tata guna lahan

pertambangan

HTI (IMPF)

Prakondisi penerapan metoda HCV dalam konteks IMPF

kajian HCV harus dilakukan sebelum mulanya kegiatan pembersihan lahan

harus melibatkan pihak terkait seluas mungkin baik dari pemerintah maupun masyarakat sipil

pihak terkait menyepakati dulu bahwa adanya HCV di areal pembangunan tidak berarti mutlak konversi lahan ditolak



tapi mengharuskan komitmen yang luar biasa tinggi terhadap peningkatan atau pertahanan nilai tersebut

Prakondisi penerapan metoda HCV dalam konteks IMPF

kajian HCV harus dilakukan sebelum
kegiatan pembersihan lahan dimulai

harus melibatkan pihak terkait seluas mungkin
baik dari pemerintah maupun masyarakat sipil

pihak terkait menyepakati dulu bahwa adanya HCV di areal
pembangunan tidak berarti mutlak konversi lahan ditolak

penentuan areal sebagai 'areal pengelolaan HCV' bukan
hanya berarti tidak boleh tebang -
haruslah dikelola dengan baik dan secara pro-aktif

penerapan HCV di IMPF

Indonesia

undang-undang Indonesian tidak
mengharuskan kajian metoda HCV

tetapi mengharuskan
delineasi 'areal konservasi'

penerapan HCV di IMPF

Indonesia

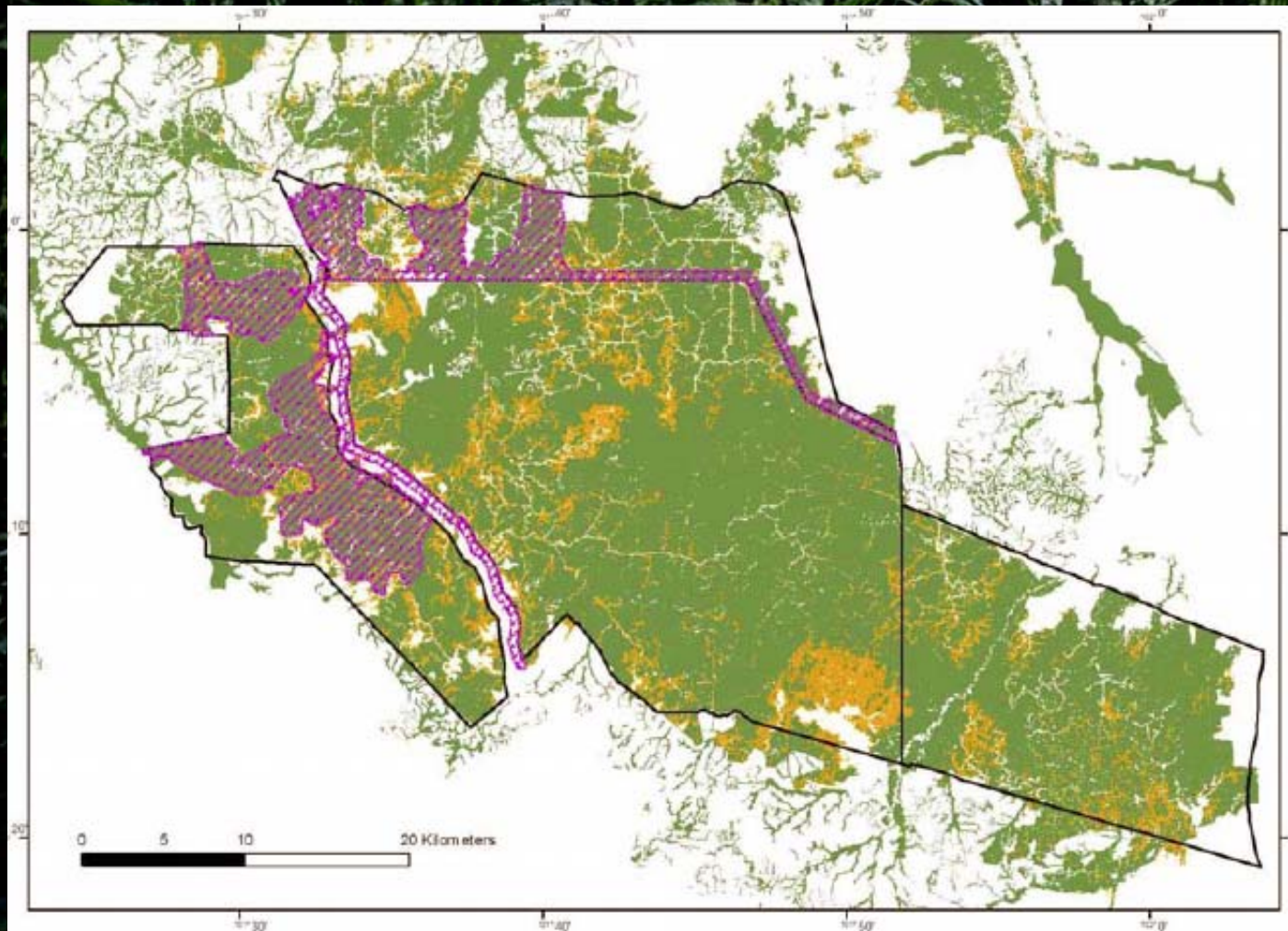
lebih dari 25 kajian HCV interen atau 'third party'
telah dilakukan di Sumatra, Kalimantan and Papua

sukarela

pemenuhan persyaratan pinjaman internasional
tekanan internasional & domestik

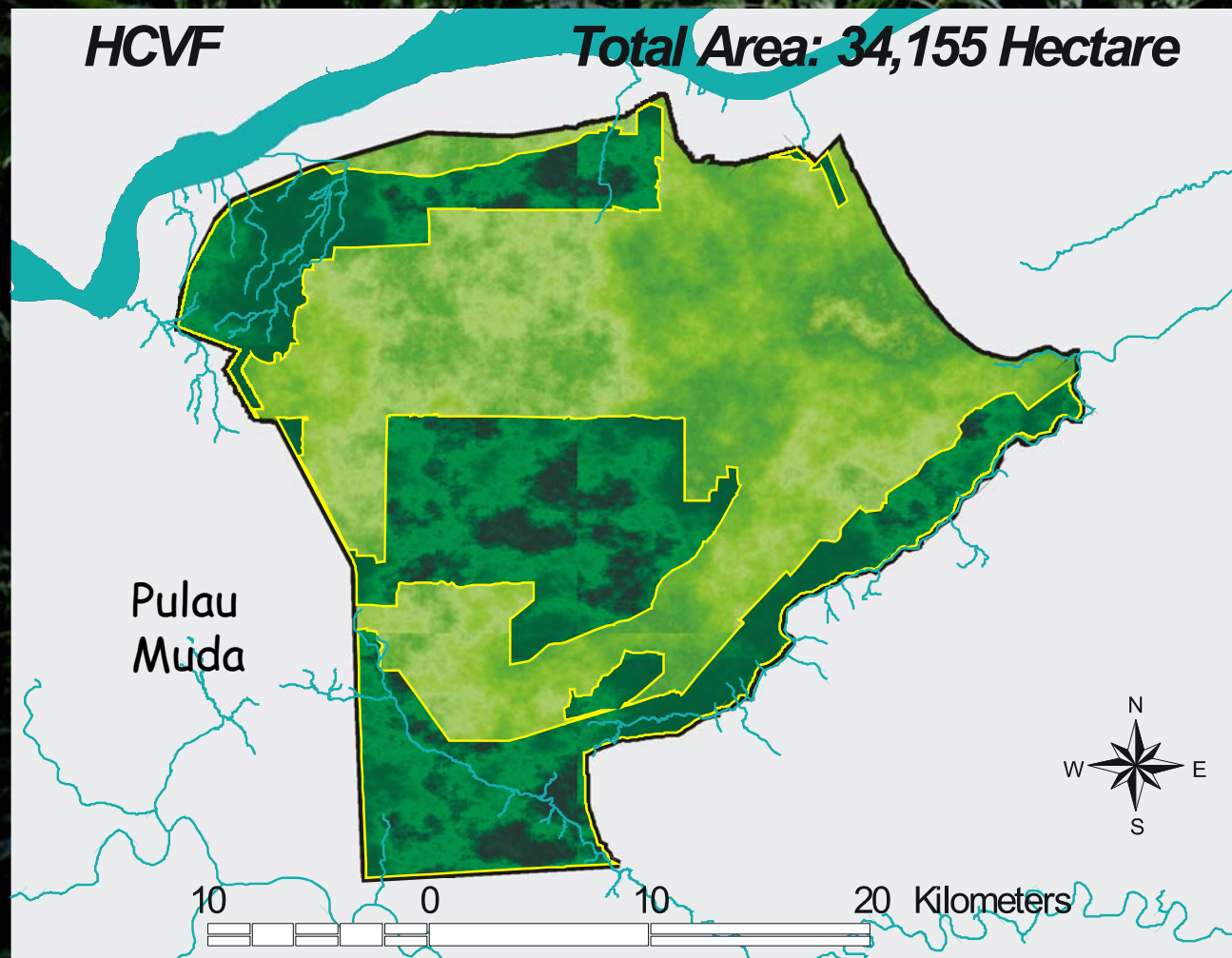
penerapan HCV di IMPF

APRIL - Raja Garuda Mas Group



penerapan HCV di IMPF

APP - Sinar Mas Group



penerapan HCV di IMPF

dua keuntungan

penyelesaian 'crisis kepercayaan' yang dialami
di beberapa pasar konsumen bertanggungjawab

menimbang nilai sosial dan budaya setempat dari awa dalam
pembangunan HTI akan membuka peluang mengatasi
berbagai tantangan sosial dan politik terhadap
pelesatarian produksi IMPF di Indonesia



kekurangan metoda HCV di IMPF

ketidaksepakat antara semua pihak
beberapa konsep HCV

HCV, kriteria dan metoda:

tidak boleh ditentukan pemerintah secara langsung

tidak boleh dikuasai pihak tertentu

semaksimal mungkin harus disepakati semua pihak terkait

HCVF Toolkit for Indonesia

revisi HCVF Toolki

koordinator IndRI

didanai oleh berbagai LSM
TNC, WWF, Tropenbos, FFI

kelompok kerja,
konsultasi umum pihak terkait & websites

pemerintah, swasta, akademika,
masyarakat sipil & kelompok masyarakat

mulai pada bulan Januari &
peluncuran umum di Jakarta tgl 29 Maret

Kekurangan metoda HCV in IMPF

kurangnya insentif non-pasar

apakah kajian dilakukan di tingkat lanskap atau FMU

perlu metoda lebih efektif untuk melibatkan berbagai pihak dalam penilaian HCV, penentuan areal konservasi dan pembentukan sistem pengelolaan HCV

ketidaktransparennnya hasil kajian HCV

dorongan & peringatan

HCV dalam IMPF

industri IPMF harus berani bersikap pro-aktif
dalam pengelolaan HCV

industri harus bersungguh-sungguh dalam
komitmen mengelola HCV secara lestari

